



**PEMILIHAN ALAT UTAMA SISTEM SENJATA DARI RUSIA
DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MILITER INDONESIA**

*(The Selection of Weaponry Main System From Russian
to Enhance Indonesian Military Capability)*

SKRIPSI

Oleh

**Reza Fakhrudin
NIM 070910101004**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2011



**PEMILIHAN ALAT UTAMA SISTEM SENJATA DARI RUSIA
DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MILITER INDONESIA**
*(The Selection of Weaponry Main System From Russian
to Enhance Indonesian Military Capability)*

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (SI)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

oleh

Reza Fakhruddin
NIM 070910101004

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Teruntuk...

Allah SWT yang memberikan nikmat dan kasih sayang yang tidak terhingga kepada setiap makhluk-Nya... Ibunda Endang Sunarsi, terima kasih atas kasih sayang dan perhatian yang kau berikan setiap detiknya... Ayahanda Sutrisno, terima kasih atas dorongan dan semangatnya,,u inspiring me a lot....Saudara-saudaraku: Roziana Febrianita, Rininta Kusuma Wardhani, Fakhrunnas Irfany,,,walau kita telah berjauhan secara fisik,,namun kalian selalu menjadi aufklarung bagiku....Norma Asiyah,,,my Sweet angel,,terima kasih atas segala bantuan dan dukunganmu....dan untuk Merah Putih semoga tetap berkibar dengan lantang di seluruh penjuru tanah air

MOTTO

“Secercah harapan yang berpendar lebih baik daripada gugusan cahaya yang temaram”

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Reza Fakhruddin

NIM : 070910101004

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “**Pemilihan Alat Utama Sistem Senjata dari Rusia Dalam Peningkatan Kemampuan Militer Indonesia**” ini benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan merupakan hasil jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Oktober 2011

Yang menyatakan

Reza Fakhruddin
NIM 070910101004

SKRIPSI

**PEMILIHAN ALAT UTAMA SISTEM SENJATA DARI RUSIA
DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MILITER INDONESIA**
*(The Selection of Weaponry Main System From Russian
to Enhance Indonesian Military Capability)*

Oleh

Reza Fakhruddin
NIM 070910101004

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Agung Purwanto, M.Si
Dosen Pembimbing Anggota : Suyani Indriastuti, S.Sos., M.Si.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pemilihan Alat Utama Sistem Senjata dari Rusia dalam Peningkatan Kemampuan Militer Indonesia* yang disahkan oleh Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada,

Hari / tanggal : Selasa / 25 Oktober 2011

Pukul : 11.00 WIB

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Supriyadi, M. Si
NIP. 195803171985031003

Drs. Agung Purwanto, M.Si
NIP. 196810221993031002

Anggota Penguji,

Anggota I,

Anggota II,

Suyani Indriastuti, S.Sos., M.Si.
NIP. 19770105 2008012013

Drs. Djoko Susilo, M.Si
NIP. 19590831198921001

Anggota III

Heri Alfian, S.Sos., M.Si
NIP. 198008222005011001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.
NIP. 19520727 198103 1 003

PRAKATA

Alhamdulillah. Mungkin itulah kalimat yang paling tepat untuk menggambarkan rasa syukur kepada Allah SWT, “Sang Maha Sempurna”, yang telah memberikan banyak bantuan dan kemudahan dalam penyusunan karya tulis ini, dan Nabi Muhammad SAW. yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahil hingga ke zaman ilmiah yang penuh dengan pencerahan. **“Pemilihan Alat Utama Sistem Senjata dari Rusia Dalam Peningkatan Kemampuan Militer Indonesia”**, skripsi ini merupakan salah satu manifestasi dari rasa syukur penulis sebagai seorang mahasiswa.

Apakah benar keamanan Indonesia dalam kondisi terancam?, pertanyaan itu yang mengawali cerita-cerita yang mungkin telah menginspirasi, menggerakkan dan memaksa penulis untuk melakukan kajian ini. Dalam era kontemporer, posisi keamanan Indonesia berada dalam kondisi yang rentan akan ancaman. Hal ini karena, peningkatan potensi ancaman kontemporer tidak diimbangi dengan peningkatan pertahanan. Sehingga Indonesia perlu melakukan peningkatan pertahanan melalui dinamisasi pertahanan. Dinamisasi pertahanan ini dimunculkan menggunakan konsep Kekuatan Pertahanan Minimal (*Minimum Essential Force*) yang telah diselaraskan dengan kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan dan potensi ancaman yang muncul. Selanjutnya, pengembangan dan pengadaan alat utama sistem senjata Indonesia diarahkan untuk pemenuhan postur Kekuatan Pertahanan Minimal yang disesuaikan dengan skala prioritas masing-masing angkatan. Kerjasama militer antara Indonesia dengan Rusia dilakukan dalam rangka pemenuhan postur Kekuatan Pertahanan Minimal. Kerjasama ini didasarkan pada penelaahan pilihan-pilihan menggunakan perhitungan untung-rugi (*cost and benefit analysis*) yang dilakukan oleh Indonesia guna mendapatkan optimalisasi hasil.

Skripsi ini disusun tentu tidak lepas dari dukungan pihak lain. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan,

bantuan dan pelayanan yang telah diberikan demi kelancaran penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember;
2. Bapak Drs. Agung Purwanto, M.Si selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih atas semua transfer ilmu dan nasehat beserta dialektikanya.
3. Ibu Suyani Indriastuti, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas ketelatenan dan kesabaran dalam membimbing penulis sehingga pemikiran ini tidak hanya menjadi sekedar pemikiran, namun dapat diimplementasikan menjadi sebuah tulisan.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
5. Bapak Drs. Agung Purwanto, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
6. Bapak Drs. Djoko Susilo, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik;
7. Seluruh Dosen di jurusan Hubungan Internasional yang telah memberikan segenap ilmu dan pengetahuannya selama penulis belajar di jurusan ini;
8. HMI Cabang Jember Komisariat FISIPOL. Saudara-saudaraku, terima kasih atas dinamika yang telah tercipta dan yang diciptakan, tetaplah Yakin bahwa Usaha itu akan selalu Sampai;
9. Reza Tri Arda, Abdullah, Dida Setya Tenola, Linnia Arisulistia, M. Syaiful Fahmi, Arbak Muzaki, Alfian Saktidarmanto, Alifa Untsa, Gigiek Sugiharto dan Aulia Kamal Altatur serta Bunga Ayu Swastika. Semoga kita selalu menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan. *You inspiring me a lot;*
10. Teman-teman HI 2007. Terima kasih atas kebersamaan dalam perbedaan ini. *Always remember friendship for the future;*
11. Ahmad Ainl Yakin, Pradana Affny, Refy Wahyu Kurniawan, penghuni kosan hijau, terima kasih banyak atas segala kebersamaan selama ini.
12. Terakhir tapi bukan paling akhir, bagi semua yang telah menjadi inspirasi.

Saya ingin menutup kata pengantar ini dengan sebuah kutipan sederhana, “segala sesuatu pasti memiliki manfaat, walaupun sesuatu yang tak berguna sekalipun”. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya tiada gading yang tak retak semoga pepatah ini dapat dipahami semua pihak.

Jember, 16 Oktober 2011

Penulis

Reza Fakhruddin

*Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Jember*

ABSTRACT

The dynamic that occurs in international relations always impacts in the dynamics of a nation's security. This is happening because the spectrum of international relations becoming a strategic environment of a nation's security that framed in global, regional and domestic scope. It's because of the consequence from globalization's characters that emphasizes upon an intensive and continuous interaction.

Indonesia's contemporary security lied upon a susceptible condition from threats; it's the enhancement of potential threat in Indonesia's strategic environment that divided into threats scope internal and external. The enhancement of these potential threats has not been balanced with the enhancement of Indonesia's fortress ability. For those cases, Indonesia executing the dynamicization of fortress to form the Minimum Essential Force. This posture of Minimum Essential Force has been re-harmonized with the geographic condition of Indonesia as an archipelago nation so that it can be minimized the threat's enhancement.

Furthermore, the development and procurement of the main tools of Indonesia's weapons is directed into the fulfillment of Minimum Essential Force's posture that harmonized with each priority scale of force. Military cooperation between Indonesia with Russia is being held in order to fulfill the Minimum Essential Force posture. This cooperation is based on intellectual's process by doing some reviews upon available alternative ways. The reviews using cost and benefit analysis that has been done by Indonesia in order to posses the result's optimization with the goal of a foreign policy's making.

Keywords: *Threats, fortress, cost and benefit analysis, result's optimization*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUT.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	10
1.2.1 Batasan Materi	10
1.2.2 Batasan Waktu	11
1.3 Rumusan Masalah	12
1.4 Kerangka Dasar Pemikiran.....	14
1.4.1 Konsep Keamanan.....	14
1.4.2 Konsep <i>Rational Model</i>.....	19
1.5 Hipotesa	24
1.6 Metode Penelitian	25
1.6.1 Teknik Pengumpulan Data	25
1.6.2 Teknik Analisa Data	26

1.7	Sistematika Penulisan	27
BAB 2.	PROFIL TENTARA NASIONAL INDONESIA DAN POTENSI	
	ANCAMAN KEAMANAN INDONESIA KONTEMPORER.....	30
2.1	Dinamika Ancaman dan Alat Utama Sistem Senjata Tentara	
	Nasional Indonesia.....	30
2.1.1	Era Orde Lama.....	30
2.1.2	Era Orde Baru.....	40
2.2	Ancaman dan Kekuatan Pertahanan Indonesia Kontemporer	
	47
2.2.1	Ancaman Internal.....	49
2.2.2	Ancaman Eksternal.....	54
2.3	Kekuatan Pertahanan Minimal.....	84
BAB 3.	PENAWARAN DAN PENGADAAN ALAT UTAMA SISTEM	
	SENJATA TENTARA NASIONAL INDONESIA	90
3.1	Prosedur Pengadaan Alat Utama Sistem Senjata di Indonesia	
	91
3.2	Penawaran Cara Pembayaran	102
3.2.1	Penawaran Imbal-Beli.....	104
3.2.2	Penawaran Kredit Ekspor.....	106
3.3	Mekanisme Pengadaan Senjata.....	108
3.3.1	Mekanisme Penunjukan Langsung.....	109
3.3.2	Mekanisme Tender Internasional.....	114
3.3.3	Mekanisme Penawaran Fasilitas.....	139
BAB 4.	KERJASAMA INDONESIA-RUSIA DALAM MEMBANGUN	
	KEKUATAN MILITER INDONESIA.....	141
4.1	Selintas Kerjasama Indonesia-Rusia	141
4.2	Latar Belakang Indonesia Memilih Rusia.....	149
4.2.1	Faktor Kebutuhan.....	150

4.2.2	Faktor Kualitas Persenjataan.....	157
4.2.3	Faktor Imbal-Beli.....	184
4.2.4	Faktor Kredit Ekspor.....	190
4.3	Orientasi Kerjasama Militer Indonesia-Rusia.....	195
BAB 5. KESIMPULAN	203
DAFTAR PUSTAKA	204
LAMPIRAN	221

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Jumlah Alat Utama Sistem Senjata Orde Lama..... 40
Tabel 2.2	Keterlibatan Militer dalam Kabinet Pembangunan 43
Tabel 2.3	Data Tahun 1980 Pelibatan Militer dalam Posisi Eksekutif..... 44
Tabel 2.4	Pencurian Ikan di Indonesia..... 63
Tabel 2.5	Aksi Perompakan di wilayah Indonesia..... 66
Tabel 2.6	Aksi Perompakan di wilayah Selat Malaka 66
Tabel 2.7	Jenis dan Kuantitas Akuisisi Angkatan Darat Indonesia 71
Tabel 2.8	Jenis dan Kuantitas Akuisisi Angkatan Darat Australia 72
Tabel 2.9	Jenis dan Kuantitas Akuisisi Angkatan Darat Singapura 73
Tabel 2.10	Jenis dan Kuantitas Akuisisi Angkatan Darat Malaysia 74
Tabel 2.11	Jenis dan Kuantitas Akuisisi Angkatan Laut Indonesia..... 76
Tabel 2.12	Jenis dan Kuantitas Akuisisi Angkatan Laut Malaysia..... 77
Tabel 2.13	Jenis dan Kuantitas Akuisisi Angkatan Laut Singapura..... 78
Tabel 2.14	Jenis dan Kuantitas Akuisisi Angkatan Laut Australia..... 79
Tabel 2.15	Jenis dan Kuantitas Akuisisi Angkatan Udara Indonesia..... 82
Tabel 2.16	Jenis dan Kuantitas Akuisisi Angkatan Udara Australia..... 83
Tabel 2.17	Jenis dan Kuantitas Akuisisi Angkatan Udara Singapura..... 83
Tabel 2.18	Jenis dan Kuantitas Akuisisi Angkatan Udara Malaysia..... 84
Tabel 2.19	Perbandingan Kekuatan Nyata dan Kekuatan Minimum Angkatan Laut..... 88
Tabel 2.20	Perbandingan Kekuatan Nyata dan Kekuatan Minimum Angkatan Udara Indonesia..... 89
Tabel 3.1	Perbandingan SIGMA, Commandante, dan Meko A-100..... 118
Tabel 3.2	Spesifikasi OV-10 Bronco..... 127
Tabel 3.3	Perbandingan Super Tucano, KT-1B, dan K-8 Karakorum..... 128
Tabel 3.4	Spesifikasi Hawk Mk-53..... 134

Tabel 3.5	Perbandingan pesawat Golden T-50 Eagle, Yakolev Yak-130 dan L159 Alca.....	135
Tabel 4.1	Perbandingan Kekuatan Nyata dan Kekuatan Minimum Angkatan Udara Indonesia.....	156
Tabel 4.2	Kesiapan Alutsista Angkatan Udara.....	156
Tabel 4.3	Perbandingan Su-27/30 dengan F/A-18 Hornet.....	159
Tabel 4.4	Perbandingan antara helikopter serbu Mi-35 P dengan AH-64 Apache.....	167
Tabel 4.5	Perbandingan antara Mi-17 V5 dengan CH-47 Chinook.....	169
Tabel 4.6	Perbandingan antara tank amfibi BMP-3F dan Bradley M2AO.....	173
Tabel 4.7	Perbandingan kapal selam kelas Kilo dengan kapal selam kelas Collins Australia.....	177
Tabel 4.8	Perbandingan rudal antikapal Yakhont dengan Harpoon.....	181
Tabel 4.9	Pengiriman Komoditas Bulog pada Tahun 2003.....	187
Tabel 4.10	Pengiriman Komoditas Bulog pada Tahun 2004.....	187
Tabel 4.11	Perbandingan Syarat dan Ketentuan Kredit Ekspor dalam Pengadaan Persenjataan Indonesia.....	191
Tabel 4.12	Anggaran Belanja Pertahanan 2000-2004.....	194

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kementerian Pertahanan.....	96
Gambar 3.2 Struktur Badan Sarana dan Prasarana Kementerian Pertahanan.....	97
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Pusat Pengadaan Badan Ranahan Kementerian Pertahanan.....	98
Gambar 3.4 Struktur Organisasi Pusat Kelaikan Badan Ranahan Kementerian Pertahanan.....	99
Gambar 3.5 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Rencana Pertahanan.....	100
Gambar 4.1 Perbandingan radar antara Su-27/30 dengan F/A-18 Hornet	163
Gambar 4.2 Jangkauan Operasi Sukhoi saat di gelar di Malaysia, Sumatera dan Jawa	164
Gambar 4.3 Perbandingan antara Su-30 MK, JSF-35 dan F/A-18 Hornet.....	166

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Struktur Organisasi BKR 22 Agustus 1945	92
Lampiran 2 Struktur Organisasi Tentara Keamanan Rakyat.....	101
Lampiran 3 Susunan Organisasi Tentara Republik Indonesia	103
Lampiran 4 Pulau-Pulau Terluar Indonesia.....	107
Lampiran 5 Daftar Kecelakaan Alutsista Indonesia 1991-2009	115